

ABSTRAK

Nahdiyati : 200104010221. “*Pengaruh Budaya Populer Korean Wave Terhadap Perilaku Imitasi Remaja Muslimah di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan*”, Pembimbing 1 : Hj. Dra. Rabiatul Aslamiah. M.Ag dan Pembimbing II : Najla Amaly, M.Med.Kom S.I.Kom, pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Pengaruh, *Korean Wave*, Perilaku Imitasi, Muslimah

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya fenomena budaya populer Korea Selatan di Kota Banjarbaru, yang ditandai dengan berbagai aktifitas yang berkaitan dengan *Korean Wave* seperti adanya komunitas *Dance Cover K-Pop*, komunitas penggemar aktor dan Idol *K-Pop*, banyaknya *event* terkait *K-Pop*, banyaknya usaha atau bisnis yang dibangun dengan tema Korea Selatan ataupun *K-Pop*. Dimana dengan adanya fenomena ini dapat memberikan dampak terhadap preferensi para milenial sebagai kalangan yang paling banyak mengkonsumsi *Korean wave* dalam menentukan gaya hidup, hingga kemudian menimbulkan perilaku imitasi. Terutama pada remaja muslimah di Kota Banjarbaru, karena penggemar *Korean Wave* didominasi oleh remaja perempuan dan mayoritas agama penduduk Kota Banjarbaru adalah agama Islam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari budaya populer *Korean Wave* terhadap perilaku imitasi remaja muslimah di Kota Banjarbaru dan untuk mengetahui apa saja pengaruh positif dan negatif dari budaya populer *Korean Wave* tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan analisis deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diambil melalui responden dari kuesioner/angket yang telah disebar.

Hasil penelitian menunjukkan variabel *Korean Wave* positif berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Imitasi, hal ini didapatkan dari hasil pada saat uji t, dimana nilai t sebesar 11.026 lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu 1.966 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan persentase pengaruh variabel *Korean Wave* sebesar 55,4% dan sisanya sebesar 44,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Dari item-item pernyataan variabel perilaku imitasi, peneliti telah menganalisis perilaku yang bersifat positif dari sudut pandang agama Islam, diantaranya adalah perilaku disiplin, tepat waktu, mementingkan pendidikan, penggunaan bahasa Korea, serta dalam penggunaan *make up* natural dan *skincare* yang tidak berlebihan. Dan perilaku yang bersifat negatif diantaranya adalah terkait pakaian yaitu penggunaan hijab yang dililitkan pada leher, minuman beralkohol, berhubungan dengan lawan jenis, perilaku diet, makan besar (*mukbang*), dan gaya hidup yang tinggi.